

**ANALISA KINERJA LAPORAN KEUANGAN
PADA KPRI KARYA JAYA DESA CINDOGO KECAMATAN
TAPEN - BONDOWOSO
TAHUN BUKU 2018**

Koko Korindo, Dra. Yulinartati, Ak, MM, CA , Drs. Suwarno, MM, Akt

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No.63 Jember 6821

Email : indokoko62@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai kinerja Laporan Keuangan Pada KPRI Karya Jaya tahun buku 2018. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Laporan Keuangan ditinjau dari Analisis Rasio Likuiditas, Analisis Rasio Solvabilitas dan Analisis Rasio Rentabilitas.

Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa Analisis Rasio Keuangan pada Rasio Likuiditas untuk *Current Ratio (CR)* sebesar 740,98% termasuk kriteria Sangat Baik, *Cash Ratio (CR)* sebesar 27,04% termasuk kriteria Buruk dan *Quick Ratio (QR)* sebesar 704,27% termasuk kriteria Sangat Baik. Pada Rasio Solvabilitas untuk *Total Debt To Total Capital Assets* sebesar 33,99% termasuk kriteria Sangat Baik, *Total Debt To Equity Ratio* sebesar 50,41% termasuk kriteria Sangat Baik. Pada Rasio Rentabilitas untuk *Rentabilitas Ekonomi* sebesar 5,87% termasuk kriteria Cukup Baik dan *Rentabilitas Modal Sendiri* sebesar 8,23% termasuk kriteria Kurang Baik. Untuk Analisis Rasio berdasarkan Satandart Koperasi Mandiri Perhitungan LSR (Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas) sebesar 289,21% dan dinyatakan kinerja keuangan koperasi tersebut memenuhi Standart.

Kata kunci: *Analisis Rasio, Laporan Keuangan, Koperasi.*

ABSTRACT

This research on financial performance on KPRI Karya Jaya fiscal year 2018. The purpose of this research is to determine financial performance in terms of Liquidity Ratio Analysis, Solvency Ratio Analysis, and Profitability Ratio Analysis

After doing the research it is known that the financial ratio analysis on the Liquidity Ratio for Current Ratio of 740,98% including very good criteria, Cash Ratio of 27,04% is Bad and Quick Ratio of 704,27% is considered Very Good. On the Solvency Ratio for Total Debt to Total Capital Assets of 33,99% are very good criteria, Total Debt to Equity Ratio of 50,41% is very good criteria. On the Ratio Of Profitability to Economic Profitability of 5,87% including the Criteria is Quite Good and Own Capital Profitability of 8,23% including the unfavorable criteria. For Ratio Analysis based on standard independent cooperative calculations LSR (Liquidity, Solvency and Profitability) of 289,21% and it is stated that the cooperative's financial performance meets the standards.

Keywords: Ratio Analysis, Financial Statements, Cooperative.

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan wadah untuk bergabung dan berusaha bersama agar kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diatasi, selain itu koperasi juga merupakan alat bagi golongan ekonomi lemah untuk dapat menolong dirinya sendiri sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan memperbaiki atau meningkatkan taraf hidupnya. Sampai saat ini koperasi menduduki tempat yang penting dalam sistem perekonomian, karena terbukti telah membawa perubahan dalam struktur ekonomi.

Berdasarkan data selama pengamatan (2018), dari laporan keuangan baik Neraca maupun Laba Rugi atau Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan kinerja laporan keuangan pada KPRI Karya Jaya sudah cukup baik. Untuk Neraca mengalami kenaikan sebesar 17,6% dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami kenaikan sebesar 4,6% dari tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan dari data keuangan tersebut untuk mempertahankan perkembangan koperasi tersebut perlu meningkatkan pendapatan dan menekan biaya seoptimal mungkin untuk memperoleh laba yang optimal.

Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor

tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangannya, yang terdiri dari analisa rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk dapat memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Koperasi tersebut likuid bila mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar hutang-hutangnya yang harus dipenuhi dan sebaliknya, tidak likuid apabila tidak mempunyai aktiva lancar yang cukup besar untuk membayar semua kewajiban yang segera akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas berguna untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba.

Dengan diketahuinya analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas (profitabilitas) yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut mengalami rugi atau laba, yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggotanya dan memenuhi kebutuhan anggotanya, untuk itu koperasi memerlukan modal besar yang diperoleh dari simpanan anggota, pinjaman dari Bank dan sumber-sumber lain. Selain itu, adanya perkembangan tersebut diperlukan tenaga perkoperasian yang profesional, penambahan usaha dan pola operasional koperasi serta pola fikiran dan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Yang Digunakan

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teori

1. Analisis Rasio Likuiditas

Yaitu rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditur jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya dan setidaknya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga di masa yang akan datang (Munawir,1990:17). Macam-macam rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio*, merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (solvency) jangka pendek, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan tersebut (Suad Husnan,1999:2.15). *Current Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Isti Fadah,2009:22):

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. *Cash Ratio*, merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan. *Cash Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Isti Fadah,2009:22):

$$\text{Cash Ratio (Rasio Uang Tunai)} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. *Quick Ratio*, merupakan perbandingan antara (aktiva lancar-persediaan) dengan hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan menjadi uang kas dan menganggap bahwa piutang segera dapat direalisasikan sebagai uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid daripada piutang (Munawir,1990:74). *Quick Ratio* dirumuskan sebagai berikut (Isti Fadah,2009:22):

$$\text{Cuick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Analisis Rasio Solvabilitas (Leverage)

Yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Rasio solvabilitas yang mengukur seberapa banyak dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan (Suad Husnan,1992:2.16). Macam-macam rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

- a. *Total debt to total capital assets*, mengukur prosentase dana yang disediakan oleh kreditur. Total hutang mencakup hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Kreditur lebih menyukai rasio hutang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi. Di sisi lain pemegang saham akan menginginkan leverage yang lebih besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan. Rasio hutang dirumuskan sebagai berikut (Isti Fadah,2009:23):

$$\text{Total debt to total capital assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Total Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang atas modal, dimana rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. DER merupakan interpretasi bagaian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan keseluruhan hutang. *Total Debt to Equity Ratio*/DER dirumuskan sebagai berikut (Isti Fadah,2009:23):

$$\text{DER (Rasio hutang atas modal)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan (Suad Husnan,1992:2.25). Analisis rasio profitabilitas yaitu rasio yang dimaksud untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Macam-macam rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Rentabilitas Ekonomi, merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva (Suad Husnan,1992:2.26). Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rentabilitas Ekonomi dirumuskan sebagai berikut (Suad Husnan,1996:74):

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{(\text{Rata-rata}) \text{ aktiva}}$$

- b. *Return on Net Worth* atau Rentabilitas Modal Sendiri, perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri, disebut juga sebagai rentabilitas modal sendiri. *Return on Net Worth* dirumuskan sebagai berikut (Suad Husnan,1996:74):

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Analisis Kinerja Laporan Keuangan berdasarkan Satandar Kriteria Koperasi Mandiri

- a. Likuiditas

Likuiditas merupakan antara harta lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan perbandingan antara seluruh harta (aset yang dimiliki Koperasi KPRI) dengan seluruh kewajiban Koperasi KPRI dengan pihak ketiga.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

- c. Rentabilitas

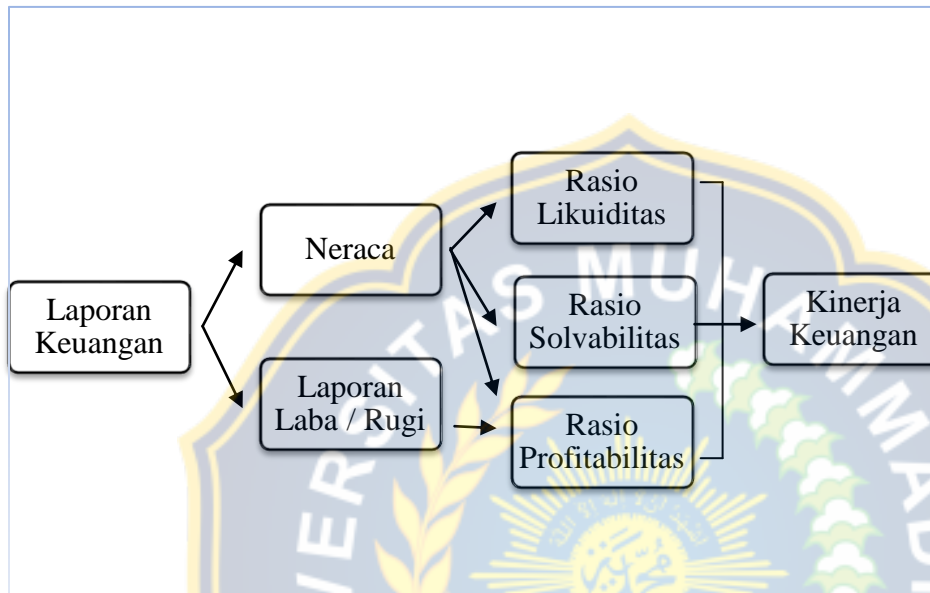
Rentabilitas merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dengan jumlah modal sendiri pada tahun penilaian.

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual

Pokok-pokok teori yang mendasari setiap permasalahan yang dimunculkan dan akan di uji kebenarannya dalam penelitian yang akan dilaksanakan, serta mencari variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi secara teoritik.

Berdasarkan kajian penelitian dari tujuan teoritis dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

Dari gambar kerangka konseptual di atas dapat diuraikan sebagai berikut: Laporan keuangan yang dihasilkan koperasi adalah neraca dan perhitungan hasil usaha atau laporan laba/rugi. Dimana neraca terdiri dari aktiva dan pasiva, sedangkan perhitungan hasil usaha atau Laporan laba/rugi terdiri dari pendapatan dan beban koperasi, dalam usaha operasional maupun diluar operasionalnya. Dari neraca akan di analisis dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas dan analisis rasio profitabilitas. Sedangkan dari perhitungan laporan laba rugi atau sisa hasil usaha (SHU) akan di analisis dengan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba. Analisis rasio likuiditas untuk dapat mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, analisis rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan koperasi untuk membayar hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil dari analisis tersebut kemudian akan digunakan untuk mengetahui kinerja Keuangan pada KPRI “Karya Jaya”.

2. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono,1999:11). Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja laporan keuangan serta menganalisis perkembangan finansial ditinjau dari analisis rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Solvabilitas salah satu koperasi KPRI Karya Jaya Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso dari tahun 2018.

2. Obyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KPRI Karya Jaya desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan karena tersedianya data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Data dan Sumber Data

Data

1. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro dan Bambang,1999:146).
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Bambang,1999:147).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni berupa laporan keuangan koperasi selama tahun 2018 yang meliputi Neraca dan Laporan laba-rugi atau Sisa Hasil Usaha (SHU).

4. Sumber Data

Data yang diperoleh dari obyek penelitian berupa gambaran umum KPRI Karya Jaya desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso, Neraca dari tahun 2018, Laporan laba-rugi atau Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2018.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara, yaitu Teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian (Indriantoro dan Bambang,1999:152).

2. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari, mengklasifikasikan dan menggunakan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan-laporan maupun formulir yang terdapat di perusahaan tersebut (Indriantoro dan Bambang,1999:147).

6. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi yang bersangkutan meliputi Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU) selama tahun 2018.
2. Melakukan analisis keuangan dengan rasio keuangan.

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah. Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio, yang akan memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan (Munawir,1990:64).

3. PEMBAHASAN

Tinjauan Umum Tentang Koperasi

Sejarah Berdirinya Koperasi KPRI Karya Jaya

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). Salah satunya adalah KPRI Karya Jaya yang ada di Desa Tapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

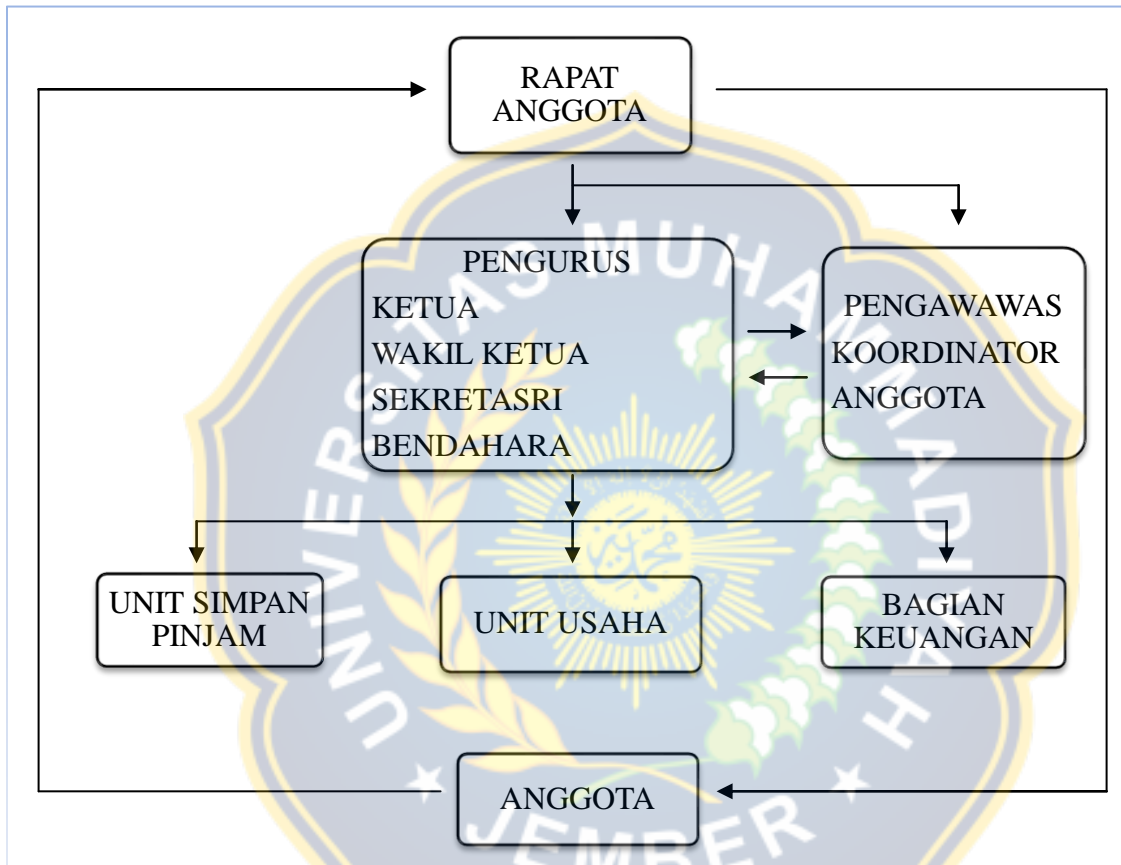
Struktur Organisasi Koperasi Karya Jaya

Struktur Organisasi adalah penyusunan unit fungsional koperasi kedalam suatu struktur yang dapat dipahami tugas dan wewenang serta tanggung jawab tertentu. Untuk itu diperlukan hubungan struktural antara fungsi-fungsinya. Struktur Organisasi pada Koperasi KPRI Karya Jaya, yaitu sebagai berikut:

- a. Rapat Anggota, adalah pihak yang memegang kekuasaan paling tinggi dalam struktur organisasi. Terdiri dari para anggota koperasi yang telah memenuhi persyaratan seperti telah ditetapkan sebagai anggota dalam koperasi.
- b. Pengawas, adalah suatu jabatan yang anggotanya di pilih dari anggota koperasi dan tidak boleh merangkap jabatan lain pada koperasi.

- c. Pengurus, adalah orang-orang yang di pilih untuk masa jabatan tertentu dan disesuaikan dengan anggaran dasar koperasi.

Adapun Struktur Organisasi KPRI Karya Jaya dapat diperhatikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPRI Karya Jaya

4. HASIL PENELITIAN

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teori

a. Analisis Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Rp } 5.012.838.748}{\text{Rp } 676.512.349} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio (CR)} = \text{Rp } 740,98\%$$

2. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan perbandingan antara kas dan efek dengan hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek atau Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Penyertaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp } 112.421.895 + \text{Rp } 70.528.120}{\text{Rp } 676.512.349} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp } 182.950.015}{\text{Rp } 676.512.349} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \text{Rp } 27,04\%$$

3. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) merupakan perbandingan antara kas, efek dan piutang dengan hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek + Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Penyertaan + Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp } 112.421.895 + \text{Rp } 70.528.120 + \text{Rp } 4.581.513.602}{\text{Rp } 676.512.349} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \text{Rp } 704,27\%$$

b. Analisis Rasio Solvabilitas

1. *Total Debt to Total Capital Assets*

Total Debt to Total Capital Assets merupakan perbandingan antara total hutang dengan jumlah aktiva.

$$\text{Total Debt To Total Capital Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt To Total Capital Assets} = \frac{\text{Rp 1.704.115.589}}{\text{Rp 5.014.083.175}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt To Total Capital Assets} = \text{Rp 33,99\%}$$

2. *Total Debt to Equity Ratio*

Total Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Rp 1.704.115.589}}{\text{Rp 3.380.495.706}} \times 100\%$$

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \text{Rp 50,41\%}$$

c. Analisis Rasio Profitabilitas

1. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi merupakan perbandingan antara laba operasi dengan rata-rata aktiva dikalikan dengan 100%

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{(\text{rata-rata}) \text{ aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Rp 294.603.443}}{\text{Rp 5.016.261.300}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \text{Rp 5,87\%}$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas Modal Sendiri merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri dikalikan dengan 100%.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak}}{(\text{rata-rata}) \text{ modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Rp } 265.143.099}{\text{Rp } 3.222.653.867} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \text{Rp } 8,23\%$$

Analisis Kinerja Laporan Keuangan berdasarkan Standar Kriteria Koperasi Mandiri

a. Likuiditas

Likuiditas merupakan antara harta lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Rp } 5.012.838.748}{\text{Rp } 676.512.349} \times 100\%$$

$$\text{Likuiditas} = \text{Rp } 740,98\%$$

d. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan perbandingan antara seluruh harta (aset yang dimiliki Koperasi KPRI) dengan seluruh kewajiban Koperasi KPRI dengan pihak ketiga.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Rp } 5.084.611.295}{\text{Rp } 1.704.115.589} \times 100\%$$

$$\text{Solvabilitas} = \text{Rp } 293,37\%$$

e. Rentabilitas

Rentabilitas merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dengan jumlah modal sendiri pada tahun penilaian.

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Rp } 265.143.099}{\text{Rp } 3.380.495.706} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas} = \text{Rp } 7,84\%$$

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab 4 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan KPRI Karya Jaya tahun 2018 ditinjau dari analisis rasio Likuiditas adalah sebagai berikut:
 - a. Current Ratio (CR) yang dihasilkan Koperasi adalah sebesar 740,98%.

- b. Cash Ratio (CR) yang dihasilkan Koperasi adalah sebesar 27,04%. Dari hasil tersebut koperasi masih belum bisa membayar hutang lancarnya menggunakan kas dan penyertaan.
 - c. Quick Ratio (QR) yang dihasilkan Koperasi adalah sebesar 704,27%.
 2. Kinerja Keuangan KPRI Karya Jaya tahun 2018 ditinjau dari analisis rasio Solvabilitas adalah sebagai berikut:
 - a. Total Debt to Total Capital Assets yang dihasilkan Koperasi adalah sebesar 33,99%.
 - b. Total Debt to Equity Ratio yang dihasilkan Koperasi adalah sebesar 50,41%.
 3. Kinerja Keuangan KPRI Karya Jaya tahun 2018 ditinjau dari analisis rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut:
 - a. Rentabilitas Ekonomi yang dihasilkan Koperasi adalah sebesar 5,87%.
 - b. Rentabilitas Modal Sendiri yang dihasilkan Koperasi adalah sebesar 8,23%.
 4. Untuk Analisis Rasio berdasarkan Standart Koperasi Mandiri disimpulkan bahwa, Rasio Likuiditas sebesar 740,98%, Rasio Solvabilitas 293,37% dan Rasio Rentabilitas 7,84%. Jika dibandingkan dengan Standart Koperasi Mandiri, KPRI Karya Jaya sudah memenuhi Standart, dimana dari hasil Perhitungan LSR (Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas) masing-masing diperoleh untuk Rasio Likuiditas sebesar 177,84%, Rasio Solvabilitas sebesar 80,01% dan Rasio Rentabilitas sebesar 31,36%. Dari keseluruhan jumlah yang diperoleh sebesar 289,21% dan dinyatakan KPRI Karya Jaya sebagai Koperasi yang memenuhi standart Koperasi Mandiri dalam bidang finansialnya. Karena standar Rasio Keuangan berdasarkan LSR (Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas) yang telah ditetapkan oleh Koperasi Mandiri standart minimal nilainya adalah 75%.

SARAN

Berdasarkan atas kesimpulan dari hasil analisis diatas akhirnya peneliti memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi KPRI Karya Jaya dan penelitian yang akan datang dalam memperbaiki dan meningkatkan usahanya.

- a. Bagi Koperasi
 1. KPRI Karya Jaya agar lebih meningkatkan kinerjanya agar tetap meraih predikat Koperasi Mandiri, meski sudah tercapai standart Kriteria Koperasi Mandiri, terutama pada analisis Rentabilitasnya yang hanya selisih sedikit dengan nilai standart minimum. Hal ini perlu diperhatikan dengan cara meningkatkan Sisa Hasil Usahanya dengan meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan.
 2. KPRI Karya Jaya agar meningkatkan usaha selain Unit Simpan Pinjam yaitu Unit Usaha agar menambah Sisa Hasil Usahanya.
- b. Bagi Peneliti yang akan datang

1. Analisis Penilaian kinerja dilakukan tidak hanya berdasarkan data historis, akan tetapi dilakukan dengan analisis yang lebih mendalam mengenai aspek manajemen dan aspek lain dari segi kualitasnya.
2. Di dalam penelitian ini hanya terdapat satu objek saja, untuk penelitian yang akan datang diharapkan meneliti lebih dari satu koperasi yang bisa dijadikan sebagai pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Supratiningrum, 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “ Karya Sejahtera” Kabupaten Blora*. Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol 55.
- Sukirman, 2010. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan terhadap Koperasi Mandiri pada KUD Sido Rukun Kecamatan Lumajang dan KUD Sri Rejeki Kecamatan Sukodono di Kabupaten Lumajang*. Tesis, FE Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.
- Meirissa Dewitasari Sucipto, 2010. *Analisis Profitabilitas untuk mengukur Kinerja Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit Perkebunan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Jember*. Tesis, FE Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.
- Prima Budiawan, 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas (studi kasus pada PTPN X Surakarta)*. Tesis, FE Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Nur Indah Sari, 2012. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan pada KUD Tri Karsa Jaya Desa Tugusari Kec. Bangsalsari, Jember*. Tesis, FE Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.
- Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.UKM/V/2006*.
- Bambang Riyanto, 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.